

**Motivasi Belajar Berwirausaha Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai
Peluang Bisnis Dan Mengembangkan Jiwa Berwirausaha Pada Siswa SMK/MA
Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng,
Kabupaten Bogor**

¹Jamaludin*, ²Nurmin Arianto, ³Thamrin, ⁴Masran Mustakim, ⁵Nahoras Bona Simarmata
Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email: dosen01020@unpam.ac.id, dosen01118@unpam.ac.id, dosen01195@unpam.ac.id,
dosen01037@unpam.ac.id, dosen01225@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk mengetahui cara memotivasi mahasiswa untuk belajar, untuk mengetahui cara berwirausaha, untuk mengetahui cara memanfaatkan media sosial sebagai peluang bisnis, dan untuk mengetahui cara menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam PKM ini 1). Metode Ceramah/Presentasi Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang : a. Memberikan pengetahuan terkait dengan upaya menumbuhkan minat berwirausaha. b. Presentasi mengenai faktor yang mendukung upaya menumbuhkan minat berwirausaha diharapkan mereka bisa mengaplikasikan kedalam kegiatannya dalam berwirausaha; 2). Metode Tanya Jawab, Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para siswa/i menggali pengetahuan sebanyak- banyaknya tentang menumbuhkan minat berwirausaha, faktor yang mendukung upaya menumbuhkan minat berwirausaha; 3. *Sharing Session* Tentang Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan. Metode pelaksanaan PKM ini adalah dengan cara: Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode yaitu: 1. Metode Ceramah / Presentasi, 2. Metode Tanya Jawab. Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta. 3. *Sharing Session*. Hasil dari PKM ini nantinya akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan selanjutnya tim kegiatan PKM akan melakukan evaluasi tersebut dengan mengamati dan memeriksa metode pelaksanaan yang sudah dirancang dan yang telah diberikan kepada Siswa Al-Manar

Keywords: Motivasi, Wirausaha, Media Sosial

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to find out how to motivate students to learn, to know how to be entrepreneurship, to find out how to take advantage of social media as a business opportunity, and to find out how to cultivate an entrepreneurial spirit in students of SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Ciseeng District, Bogor Regency. The method used in this PKM 1). Lecture/Presentation Method The lecture/presentation method was chosen to provide an explanation of: a. Provide knowledge related to efforts to foster interest in entrepreneurship. b. Presentation on factors that support efforts to foster interest in entrepreneurship is expected that they can apply it to their activities in entrepreneurship; 2). The Question and Answer Method The Question and Answer Method is very important for the trainees. This method allows students to explore as much knowledge as possible about growing interest in entrepreneurship, factors that support efforts to foster interest in entrepreneurship; 3. *Sharing Session* About Developing Entrepreneurial Spirit. The method of implementing this PKM is by: In carrying out this PKM activity, several methods are used, namely: 1. Lecture /

Presentation Method, 2. Question and Answer Method. The Q&A method is very important for the participants. 3. Sharing Sessions. The results of this PKM will be evaluated based on the level of completion of the training material, and then the PKM activity team will conduct the evaluation by observing and checking the implementation methods that have been designed and that have been given to Al-Manar Students.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship, Social Media

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak sekolah swasta yang maju dan kualitasnya lebih baik dibanding dengan sekolah negeri, karena tidak terikat dengan alokasi dana dari pemerintah. Hal tersebut menantang sekolah negeri untuk mampu mandiri seperti sekolah swasta. Oleh karena itu, guru dan kepala sekolah harus memahami prinsip kewirausahaan, kemudian mengembangkan serta memasukkannya dalam program sekolah. Dalam implementasi KTSP, program kewirausahaan dapat dikembangkan melalui pengembangan diri dan/atau melalui muatan lokal. Pada awalnya mungkin hal ini sulit untuk dilakukan, tetapi jika kita berani memulainya, meskipun perlahan namun pasti, tidak menutup kemungkinan lahirnya para wirausaha muda dan terdidik dari sekolah-sekolah yang mempersiapkannya.

Motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks, Wahjosumidjo dalam Rusdiana (2014).

Seorang wirausaha tidak pernah lupa memikirkan kesejahteraan masyarakat sehingga mereka selalu berfikir kritis untuk selalu mencari inovasi dalam penciptaan produk untuk masyarakat. Menurut Lupiyoadi (2007) dalam Astiti (2014), mengatakan bahwa wirausaha adalah orang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan

adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Motivasi berwirausaha perlu ditanamkan pada setiap siswa, terutama pada siswa SMK Al-Manar, sehingga nantinya mereka setelah lulus dari SMK, siswa sudah biasa mandiri dengan menggali potensinya untuk mempraktekkan minat wirausaha yang melekat pada dirinya. Apalagi saat ini dengan perkembangan teknologi, sehingga dengan mudah generasi milenial memanfaatkan peluang ini dengan memaksimalkan penggunaan media sosial untuk media promosi akan usaha mereka. Dengan melihat latar belakang tersebut maka tema PKM ini adalah *“Motivasi Belajar Berwirausaha Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Peluang Bisnis Dan Mengembangkan Jiwa Berwirausaha Pada Siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor”*

RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana cara memotivasi siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar untuk belajar berwirausaha?
2. Bagaimana cara berwirausaha dengan baik?
3. Bagaimana cara memanfaatkan media sosial sebagai peluang bisnis? dan
4. Bagaimana cara menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar?

TUJUAN PELAKSANAAN

Berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui cara memotivasi siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar untuk belajar berwirausaha;
2. Untuk mengetahui cara berwirausaha dengan baik;

3. Untuk mengetahui cara memanfaatkan media sosial sebagai peluang bisnis;
4. Untuk mengetahui cara menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Motivasi Belajar Berwirausaha

Berbicara mengenai “perilaku”, yang mencakup pengambilan inisiatif, mengorganisasi, dan mereorganisasikan mekanisme sosial dan ekonomi terhadap sumber dan situasi ke dalam praktik, dan penerima resiko atau kegagalan, Hisrich&Peters (2002)

Berwirausaha di sekolah berarti memadukan keperibadian, peluang, keuangan, dan sumber daya yang ada dilingkungan sekolah guna mengambil keuntungan. Kepribadian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Steinhoff (2003) dalam Mulyasa (2008:111-112) merangkan karakteristik kepribadian wirausaha sebagai berikut: Memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) yang tinggi, Memiliki kreativitas diri (*self creatifity*) yang tinggi, Memiliki pikiran positif (*positive thinking*), Memiliki keberanian untuk mengambil resiko, Memiliki jiwa pemimpin, Memiliki pikiran orisinal, Memiliki orientasi ke depan, Suka pada tantangan

B. Media Sosial

Penggunaan internet untuk aktivitas transaksi bisnis dikenal dengan istilah Electronic Commerce (Ecommerce). E-commerce dapat terjadi antara organisasi bisnis dengan konsumen (Doolin, et al., 2005). Penggunaan ecommerce telah mengalami peningkatan di Indonesia (Dailysocial dan Veritrans, 2012). Penggunaan media sosial untuk transaksi bisnis pada saat ini sudah dianggap sebagai suatu hal yang penting, hal ini bisa dilihat dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha yang memanfaatkan e-commerce sebagai basis pemasaran produknya.

Dalam dunia ekonomi digital, Media sosial sudah merupakan kebutuhan dari suatu bisnis yang telah berkembang dengan pesat saat ini untuk pengembangan usaha karena terdapat berbagai manfaat

yang dimiliki oleh E-commerce. Diantaranya adalah konsumen tidak perlu datang ke toko untuk memilih dan membeli barang yang ingin dibeli, kemudian dari segi efisiensi keuangan konsumen dapat menghemat biaya dan bagi pengusaha tidak perlu mengeluarkan biaya promosi, sehingga apabila lokasi toko jauh, maka konsumen dapat menghemat biaya perjalanan dengan diganti biaya pengiriman yang jauh lebih murah dan praktis dan bagi pengusaha dapat mencari pangsa pasar yang lebih luas karena bisnis dapat dijalankan tanpa harus terbentur pada batas wilayah atau negara dengan adanya teknologi digital.

C. Membangkitkan Semangat Berwirausaha

Tanpa adanya sebuah motivasi, bisa dipastikan segala sesuatunya termasuk impian yang selama ini diidam-idamkan akan terasa sangat sulit untuk dicapai dan diperluas kesuksesannya, salah satu kunci untuk mendapat kesuksesan adalah dengan pantang menyerah serta tidak patah semangat dalam segala kondisi apapun. Maka dari itu, untuk membantu kesuksesan seluruh calon pengusaha serta pengusaha yang telah berkecimpung dalam dunia bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Sumber: dokumentasi saat pelaksanaan

PKM.

1. Bagaimana cara memotivasi siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar untuk belajar berwirausaha?

Untuk menjadi wirausaha yang berhasil seseorang harus memiliki bekal pengetahuan kewirausahaan dan bekal keterampilan kewirausahaan. Bekal pengetahuan yang terpenting adalah bekal pengetahuan bidang usaha yang dimasuki dan lingkungan usaha, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis, sedangkan bekal keterampilan yang perlu dimiliki meliputi keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko, keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, keterampilan dalam memimpin dan mengelola, keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, serta keterampilan teknis bidang usaha (Soedarsono Wijandi (1988:29). Wirausahawan harus menjaga terhadap kecenderungan meningkatkan komitmen pada keputusan-keputusan untuk menghindari keharusan mengakui bahwa mereka membuat kekeliruan. Pengambilan keputusan muncul dengan risiko dan kadang Anda mengambil pilihan yang salah. Sering lebih rendah biayanya untuk mengakui suatu kekeliruan keputusan ketika kekeliruan itu pertama kali muncul daripada meningkatkan komitmen terhadap keputusan tersebut yang didasarkan pada harapan yang tidak realistis bahwa mungkin akhirnya terbukti keputusan itu benar. Jadi keputusan yang tepat apabila hasil yang dicapai optimal. Cara Memotivasi Semangat Kewirausahaan dari pengertian wirausahawan di atas, maka kita dapat mengambil kesimpulan bahwa seorang wirausahawan adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan memiliki motivasi tinggi, yang beresiko dalam mengejar tujuannya.

Menurut Priharto (2020) bahwa kiat-kita penting agar motivasi dalam usaha tidak pernah padam, antara lain:

- a. Mempunyai Goals Atau Tujuan yang Nyata.

- b. Selalu Mematok Kesuksesan Seorang Pengusaha Sebagai Sebuah Contoh Hidup.
- c. Ikut Ke Dalam Komunitas Pengusaha.
- d. Hal-hal Sehat Wajib Dijalankan.
- e. Membuat Jadwal Rutin Setiap Pagi
- f. Selalu Memasang 'Alarm' Pribadi
- g. Melakukan Hal-hal Inspiratif Bagi Diri.
- h. Istirahat Cukup.
- i. Memberi Apresiasi Terhadap Diri Sendiri.
- j. Selalu Menjaga Detil Keuangan.

2. Bagaimana cara berwirausaha dengan baik?

Agar mampu menghasilkan para wirausaha muda, perguruan tinggi terlebih dahulu harus mampu merubah eksistensi lembaganya menjadi sebuah entrepreneurial university (EU). Menurut Gupta (2008) secara kongkrit EU memiliki makna,

- a. Pertama perguruan tinggi dapat menjadi lembaga kewirausahaan sebagai suatu organisasi dengan memanfaatkan secara optimum dan efisien sumber daya (khususnya SDM) yang dimiliki. Makna pertama dapat diimplementasikan secara nyata dalam bentuk pemanfaatan peluang dengan memproduksi barang dan jasa dengan menggunakan secara optimal dan efisien semua sumber daya, seperti uang, bahan baku, teknologi, mesin, keterampilan, dan tenaga kerja agar menghasilkan produk yang berdaya saing dan menguntungkan.
- b. Kedua, para mahasiswa, staf pengajar dan fakultas terintegrasi dengan lembaga bisnis, industri, dan komunitas (stakeholders) melalui inovasi dan pengenalan ilmu pengetahuan dan kerjasama dengan industri.

Makna kedua dapat diimplementasikan secara nyata dalam bentuk komitmen seluruh anggota perguruan tinggi, seperti mahasiswa, staf dosen, karyawan, manajemen, bahkan pihak yayasan terhadap semangat, dorongan, dukungan dalam mewujudkan perguruan tinggi

sebagai pusat kewirausahaan. Selain itu juga maka komitmen tersebut harus diwujudkan dalam tindakan nyata dalam

bentuk menciptakan hubungan timbal balik antara perguruan tinggi dengan berbagai stakeholders yang ada di lingkungan perguruan tinggi, seperti organisasi bisnis, industri, pemerintah, dan komunitas masyarakat termasuk alumni.

3. Bagaimana cara memanfaatkan media sosial sebagai peluang bisnis?

Ada beberapa rekomendasi bisnis online lewat sosial media yang bisa dikerjakan di rumah:

- a. **Online Shop.** Meskipun sudah bertebaran marketplace yang menawarkan wadah untuk menjual barang, memiliki sosial media sendiri sangat bagus untuk marketing online shop. Terutama jika followers atau pengikut sudah cukup banyak. Tidak hanya itu saja, tentu perlu didukung dengan barang yang berkualitas dan harga yang bersaing. Bisa memasarkan barang lewat Facebook, Instagram, atau bahkan Twitter sekalipun. Gunakan semua kemungkinan yang ada. Banyak keuntungan yang akan didapatkan dari usaha online shop. Misalnya saja tidak perlu toko fisik sehingga menghemat modal. Selain itu barang yang ditawarkan juga begitu beragam. Mulai dari fashion item, alat elektronik, tanaman, dan banyak lagi yang lainnya.
- b. **Jasa Titip.** Pilihan lainnya yang bisa jadi peluang adalah usaha jasa titip. Dengan bermodal gawai dan internet yang cepat, bisnis ini cukup menjanjikan. Promosi yang bisa dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan Instagram. Banyak yang mengoptimalkan penggunaan hashtag dalam Instagram untuk membuat jasa titip jadi makin diminati. Ditambah dengan berbagai testimoni yang meyakinkan, perlahan-lahan akan banyak pelanggan yang berdatangan. Target pasarnya banyak, mulai dari peminat sepatu, tas, baju, skincare, sampai dengan barang-barang si buah hati.
- c. **Dropshipper dan Reseller.** Dropshipper dan reseller memang hampir mirip namun memiliki cara kerja yang berbeda. Dropshipper adalah menawarkan barang ke konsumen terlebih dahulu, jika nanti mendapatkan order baru minta ke supplier. Sementara reseller adalah membeli barang terlebih dahulu dari supplier kemudian menjualnya kembali ke konsumen. Kedua jenis usaha ini bisa dilakukan secara online dan memiliki profit yang cukup menggiurkan. Dengan modal internet atau paket data, barang atau produk, serta promosi di media sosial, kedua bisnis ini memiliki peluang yang bagus.
- d. **Content Writer.** Peluang bisnis online yang bisa dikerjakan di rumah lainnya adalah content writer atau penulis konten. Tidak banyak modal untuk melakukan bisnis ini. Dari pekerjaan ini, keuntungan yang bisa didapatkan cukup menggiurkan. Terutama bagi mereka yang rajin dan cekatan tentunya. Bisa memasarkan jasa penulisan ini di media sosial atau bisa mencari di berbagai website freelance. Banyak sekali yang membutuhkan jasa content writer, mulai dari perusahaan besar sampai dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang memiliki blog ataupun website.
- e. **Jasa Terjemahan.** Jika memiliki skill yang mumpuni dalam dunia terjemah, bisa sekali untuk ladang bisnis. Belakangan memang banyak perusahaan ataupun lembaga yang memerlukan dokumen-dokumen dengan bahasa asing. Bisa dalam bentuk proposal, dokumen, naskah, dan lain-lain. Tentunya hal ini bisa menjadi peluang tersendiri untuk menambah penghasilan meskipun tidak pernah meninggalkan rumah. Cara promosinya bisa memanfaatkan sosial media tentunya. Jika ingin lebih terkenal dan terlihat profesional, website juga perlu dibuat.
- f. **Admin Sosial Media.** Dunia digital marketing berkembang begitu pesat. Lapangan pekerjaan baru juga

- bermunculan, seperti hanya admin sosial media. Pekerjaan yang bisa dilakukan di mana saja, kantor, kafe, atau rumah sekalipun. Dengan bermodal kata-kata yang disusun
- g. sedemikian rupa, kerap kali admin sosial media berhasil menyihir banyak orang. Tugas seorang admin sosial media ini beragam, mulai dari membuat editorial plan, scheduling post, memperhatikan tren yang sedang berkembang sampai dengan monitoring akun sosial media jika ada pertanyaan, keluhan, atau pun juga saran.

4. Bagaimana cara menumbuhkan jiwa berwirausaha pada siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar?

Ciri-ciri wirausaha yang berhasil (Kasmir, 2006: 27-28):

Memiliki visi dan tujuan yang jelas, Inisiatif dan selalu proaktif, Berorientasi pada prestasi, Berani mengambil risiko, Kerja keras, Bertanggungjawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya, Komitmen pada berbagai pihak, Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

Sedangkan dari analisis pengalaman di lapangan, ciri-ciri wirausaha yang pokok untuk dapat berhasil dapat dirangkum dalam tiga sikap, yaitu:

- Jujur, dalam arti berani untuk mengemukakan kondisi sebenarnya dari usaha yang dijalankan, dan mau melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan kemampuannya.
- Mempunyai tujuan jangka panjang, dalam arti mempunyai gambaran yang jelas mengenai perkembangan akhir dari usaha yang dilaksanakan
- Selalu taat berdoa, yang merupakan penyerahan diri kepada Tuhan untuk meminta apa yang diinginkan dan menerima apapun hasil yang diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam

menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya.

Motivasi berwirausaha perlu ditanamkan pada setiap siswa, terutama pada siswa SMK Al-Manar, sehingga nantinya mereka setelah lulus dari SMK, siswa sudah biasa mandiri dengan menggali potensinya untuk mempraktekkan minat wirausaha yang melekat pada dirinya. Apalagi saat ini dengan perkembangan teknologi, sehingga dengan mudah generasi milenial memanfaatkan peluang ini dengan memaksimalkan penggunaan media sosial untuk media promosi akan usaha mereka.

Meskipun sudah bertebaran marketplace yang menawarkan wadah untuk menjual barang, memiliki sosial media sendiri sangat bagus untuk marketing online shop. Terutama jika followers atau pengikut sudah cukup banyak. Tidak hanya itu saja, tentu perlu didukung dengan barang yang berkualitas dan harga yang bersaing. Bisa memasarkan barang lewat Facebook, Instagram, Tiktok atau bahkan Twitter sekalipun. Gunakan semua kemungkinan yang ada. Banyak keuntungan yang akan didapatkan dari usaha online shop. Misalnya saja tidak perlu toko fisik sehingga menghemat modal. Selain itu barang yang ditawarkan juga begitu beragam. Mulai dari fashion item, alat elektronik, tanaman, dan banyak lagi yang lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka tim PKM menyarankan sebagai berikut:

- Siswa lebih dalam lagi menggali minat berwirausaha dan lebih produktif dalam memanfaatkan media sosial sebagai media untuk berbisnis
- Bapak/Ibu Guru SMK Al-Manar terus meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan bijak dalam menggunakan media

sosial agar dapat memanfaatkan sebagai wadah untuk berbisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Mulyani, dkk. (2008). **“Kajian Model Bisnis Center di SMK dalam Mendukung Pengembangan Entrepreneur Muda Indonesia”**. DPSMK DIKTI.
- Nurmin A, dkk. 2018. **“Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Warga Belajar Pkbm Bimasda”**. Jurnal Dharma Laksana.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/view/1687>.
- Nurmin Arianto, dkk. 2021. **“Menumbuhkan Semangat Pengusaha Muda Siswa Smk Muhammadiyah Parung”**. Jurnal Padma.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/9903>.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syaifei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).

Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Priharto, Sugi. 2020. *Accurate "10 Cara Membangkitkan Motivasi Usaha Dalam Diri Anda"*. <https://accurate.id/bisnis-ukm/cara-membangkitkan-motivasi-usaha/>.

Rusdiana, H.A. 2014. *"Kewirausahaan Teori dan Praktik, Cetakan ke 1"*. Bandung: Pustaka Setia.

Wibowo, Agus. 2011. *"Pendidikan Kewirausahaan, Cetakan ke 1"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Suasana Penyampaian Materi saat PKM

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN



Suasana Lokasi PKM